

UTS Kewirausahaan

Nama : Nurrita Aini

Npm : 2113053012

Kelas : 3A

1. analisis 5 perusahaan yang bergulung tikar dimasa pandemi (kendala dan bagaimana solusinya)

Jawaban

Banyak sekali perusahaan yang mengalami kritis dalam masa pandemi, mulai dari perusahaan yang kecil, menengah hingga besar salah satunya:

1. "Matahari Department Store"

Salah satu perusahaan besar yang gulung tikar adalah mall matahari yang berada di beberapa daerah seperti : Bandung, Yogyakarta, Jakarta dan Bogor. Salah satu hal yang membuat perusahaan ini bangkrut adalah banyaknya konsumen yang pada saat ini lebih senang berbelanja di toko online, bagi mereka berbelanja di toko online lebih murah dan praktis. Selain itu perusahaan mall lain yang lebih modern membuat mall ini kurang diminati lagi oleh para pelanggannya. Selain dari segi konsumen yang kurang, faktor lainnya adalah tidak memiliki kinerja yang bagus dan baik. Pada masa pandemi pemerintah menghimbau semua orang untuk tidak keluar rumah dan beberapa akses yang menyebabkan keramaian ditutup maka dari hal inilah adanya penurunan pada perusahaan ini. Sehingga terjadinya pemecatan banyak karyawan. menurut saya tidak ada solusi yang lebih baik pada masa pandemi itu, mungkin disaat situasi sudah mulai membaik perusahaan mall matahari bisa menyeimbangkan daya tarik konsumen dengan beberapa mall lainnya sehingga bisa tetap seimbang.

2. STEIN mart

Salah satu perusahaan di Amerika yang bergerak dalam bidang department store pria dan wanita pada tahun 2020 dikabarkan gulung tikar salah satu penyebabnya adalah kesulitan dan penurunan keuangan pada masa pandemi perusahaan ini menutup sebanyak 279 toko mereka, adanya pandemi membuat beberapa orang tidak bertalu meminati untuk berbelanja pakaian karena kritis keuangan pada masa itu. namun untuk solusinya perusahaan ini akan mengesahkan untuk buka kembali pada tahun berikutnya, cara agar mereka tetap bisa menyeimbangkan keuangan itu mereka bisa berjualan dengan toko online dan dari segi harga bisa lebih disesuaikan sehingga perusahaan tidak begitu kritis dari segi keuangan perusahaan.

3. Perusahaan Kinokuniya.

Perusahaan yang bergerak dibidang buku ini, resmi gulung tikar pada 1 April 2021. Sekarang dan juga masa pandemi menurunnya konsumen dikarenakan perkembangan teknologi informasi yang membuat banyak orang lebih minat membaca dan mencari informasi melalui internet selain lebih murah dan praktik jangkauan informasinya pun lebih luas dan beragam. pada masa pandemi semua orang mengalami krisis dalam bidang keuangan, membuat semua orang lebih mementingkan kebutuhan pokok dibandingkan hal-hal yang kurang penting. Sehingga perusahaan ini pun mencari solusi dan upaya yang bisa dilakukan seperti mereka pun membuka Toko Online dan menjual buku secara daring sehingga konsumen tidak perlu membawa buku asli mereka hanya cukup mendownload file dan membelinya melalui pembayaran tf. kemudian perusahaan dari Jepang ini pun bergerak dalam perusahaan buku daring dan penjualan online.

4. Perusahaan "Brooks Brothers"

Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pakaian formal ini menjadi salah satu perusahaan yang mengalami gulung tikar setelah satu faktor utamanya adalah; mengalami ketahanan daya saing dengan beberapa perusahaan yang bergerak dibidang pakaian yang lebih kasual dan mengikuti trendi dan untuk bekerja dan pandemi. Selain itu penurunan permintaan pakaian formal di masa saat ini, konsumen yang membelinya hanya kalangan pemerintahan-pemerintahan di negara Amerika saja. Solusi yang bisa diberikan seperti mereka bisa meluncurkan model pakaian yang tidak harus formal saja melainkan pakaian yang lebih non formal juga.

5. Perusahaan "Lucky Brand"

Perusahaan yang didirikan di Amerika ini bergerak pada beberapa bidang seperti pakaian, perawatan, makanan dan lainnya ini namun dengan adanya pengaruh masa Covid-19 ini sangat mempengaruhi hasil penjualan dari berbagai bidang perusahaan ini. Solusi yang bisa dilakukan adalah perusahaan ini bergerak di berbagai bidang ini bisa dengan menjual nama brand mereka dan memberikan harga yang lebih standar namun tidak merugikan perusahaan cara lainnya yaitu dengan berjualan online di sosial media.